

PENGARUH AKUNTANSI BERBASIS SAK EMKM, KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, DAN KARAKTERISTIK USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Afida Dwi Cahyani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus¹
email: afidawicahyani@gmail.com

Sri Mulyani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus
email: s.mulyani@umk.ac.id

Nita Andriyani Budiman

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus
email: nita.andriyani@umk.ac.id

Abstract

The aim of this study was to find out the effect of SAK EMKM-based accounting, education level, accounting knowledge, length of business, and size of business on the quality of financial report. This study was a quantitative research using primary data types by questionnaires and measured using a Likert scale. The population of this research was all UMKM businessman in Pati Regency. The sampling technique used purposive sampling, as many as 43 MSME actors. The data analysis technique in this study uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 23. The results of this study indicate that accounting knowledge has a positive effect on the quality of financial reports, while SAK EMKM-based accounting, education level, length of business, and size of business have no effect on quality of financial reports.

Abstrak

Dilakukannya penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntansi berbasis SAK EMKM, tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, lama usaha, dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data primer yang diperoleh dari kuesioner dan diukur dengan menggunakan skala likert. Populasi penelitian ini yaitu seluruh pelaku usaha UMKM pada Kabupaten Pati. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sebanyak 43 pelaku UMKM. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 23. Setelah dilakukannya pengujian dengan analisis regresi linear berganda, telah didapat hasil bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sementara akuntansi berbasis SAK EMKM, tingkat pendidikan, lama usaha, dan ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: SAK EMKM Based Accounting, Quality of Human Resources, Business Characteristics, quality of Financial Report

PENDAHULUAN

Pada sektor ekonomi nasional maupun daerah, Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM cukup memiliki peran penting. UMKM seringkali berhasil dalam membangun perekonomian masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik. Melalui UMKM, kesempatan kerja untuk mendapatkan pendapatan menjadi terbuka lebar, sehingga tingkat pengangguran di Indonesia menjadi berkurang.

Tidak sedikit pengusaha yang memperoleh keberhasilannya melalui UMKM yang dirintis. Tidak sedikit pula UMKM yang belum lama dirintis harus berakhir karena pengelolaan yang kurang baik. Masalah ini

seringkali terjadi karena pengelolaan keuangan pada UMKM. Masalah lainnya yang membuat UMKM tidak berumur panjang yaitu susahya bisnis tersebut untuk berkembang, hal ini dikarenakan kurangnya modal yang dimiliki. Pembiayaan modal seharusnya dapat diperoleh melalui kredit dari bank tetapi salah satu syarat untuk memperoleh kredit tersebut harus memiliki laporan keuangan atas usaha yang dimiliki. Hal ini yang mengharuskan UMKM menyusun laporan keuangan sebaik mungkin.

Penyusunan laporan keuangan juga memberikan manfaat lain bagi UMKM antara lain untuk mengetahui apakah dalam merintis bisnis tersebut memberikan keuntungan atau kerugian, secara otomatis mengetahui perkembangan usaha tersebut. Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dapat didukung dengan beberapa faktor, salah satunya harus berdasar pada standar yang berlaku yaitu berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah atau lebih dikenal dengan sebutan SAK EMKM. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursalim, dkk (2019) mengenai pengaruh Akuntansi berbasis SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM yang ada pada Kabupaten Pasuruan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nursalim, dkk (2019) menyatakan bahwa akuntansi berbasis SAK EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor yang kedua dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas pula. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang ditempuh dan pengetahuan akuntansi yang dimiliki. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fadilah, (2016) menyatakan bahwa yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor yang ketiga yaitu karakteristik usaha, dapat dilihat ukuran usaha dan lama usaha dari UMKM tersebut. Pada penelitian yang dilakukan oleh Devi, dkk (2017) menjelaskan bahwa pengaruh ukuran usaha dan pengaruh lama usaha ternyata mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Pada penelitian kali ini, terdapat variabel independen yaitu akuntansi berbasis SAK EMKM, kualitas sumber daya manusia, dan karakteristik usaha, sedangkan variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha UMKM yaitu pimpinan, baik merupakan pemilik atau manajer usaha menengah yang berada di Kabupaten Pati. Alasan penelitian ini memilih variabel – variabel tersebut untuk diteliti dikarenakan peneliti beranggapan bahwa seorang pemilik usaha harus mempunyai beberapa keahlian dan kualifikasi untuk menjalankan suatu usahanya, seperti yang ada variabel penelitian. Kemampuan dan keahlian yang dimiliki pemilik usaha dapat ditentukan dari jenjang pendidikan yang pernah la tempuh, pengetahuan akuntansi yang dimiliki, lama usaha yang dijalankan, dan ukuran usaha yang dikelola. Penambahan variabel dilakukan agar penelitian tentang kualitas laporan keuangan juga bisa lebih baik lagi dan bisa mengetahui faktor lain yang bisa mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan itu sendiri.

TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS

Theory of Enterprise

Harahap (2007:74), dalam teorinya menyatakan bahwa akuntansi bukan hanya menyajikan informasi bagi sang pemilik usaha, namun juga orang lain seperti kreditor, pemegang saham, dan masyarakat lain. Dalam teori tersebut berpusat pada semua pihak yang berperan dan terlibat secara langsung maupun tak langsung pada perusahaan. Konsep teori ini cocok digunakan pada perusahaan yang sudah memiliki beberapa pemegang saham dan yang pasti sudah *go public* yang mena mereka para pemegang saham pastinya membutuhkan laporan keuangan untuk menentukan keputusan untuk berinvestasi.

Belkaoui (2006) menjelaskan bahwa sebuah perusahaan dipandang sebagai suatu wadah untuk menampung berbagai kepentingan dari beberapa kelompok. Suatu kelompok ini terdiri dari suatu institusi sosial yang beroperasi didalam kepentingan kelompok tersebut. Perusahaan sebisa mungkin dalam pengelolaan operasinya memenuhi berbagai kepentingan dari perbedaan kutub-kutub beberapa kelompok sosial yang berhubungan dengan prestasi serta eksistensi perusahaan. Kelompok-kelompok tersebut terdiri dari karyawan, pelanggan, kreditor, pemegang saham, pemerintah, dan masyarakat. Kelompok tersebut tentunya memiliki kepentingan yang berbeda-beda antara satu sama lain, maka dari itu dari *Theory of Enterprise* perusahaan berfungsi sebagai wadah untuk menampung berbagai kepentingan yang berbeda dari tiap kelompok tersebut. Pada sisi akuntansi, penyajian laporan keuangan harus dilaporkan dengan baik, jujur dan tidak boleh direkayasa merupakan tanggung jawab dari perusahaan agar laporan keuangan tersebut sedapat mungkin dipahami oleh pihak yang membutuhkan (Subiyani, 2019).

Teori Keagenan

Teori keagenan pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang menyatakan bahwa teori keagenan merupakan teori ketidaksamaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Teori agensi mendasarkan hubungan kontrak antara pemegang saham atau pemilik serta manajemen atau manajer. Istilah agency berasal dari penerapan pendelegasian dalam pengambilan keputusan perusahaan kepada agen (manajemen) (Margaretha, 2011:7).

Mengacu pada teori agensi, yang menjadi penanggung jawab dalam menyajikan laporan keuangan dan mengungkapkan segala aktivitas yang berhubungan dengan kinerja operasi perusahaan adalah perusahaan itu sendiri yang mana ia bertindak sebagai agen atau pihak pemegang amanah yang akan diberikan kepada pihak pemberi amanah atau principal.

Suatu entitas berkewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban kepada pihak pengguna informasi entah itu pihak internal maupun eksternal seperti pemerintah dan kreditor. Berkaitan dengan teori keagenan, praktik akuntansi antara UMKM (agen) dengan kreditor (prinsipal) merupakan suatu contoh konsep teori keagenan. Pada praktiknya, suatu UMKM yang akan melakukan pengajuan pinjaman kepada kreditor salah satu syaratnya yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas dan dibuat berdasarkan standar yang berlaku akan memberikan informasi yang lebih baik dan akurat sehingga asimetri informasi akan dapat dikurangi. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan karakteristik kualitatif yaitu SAK ETAP 2013, maka diperlukan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas. Penelitian yang dilakukan oleh Purwati (2014) di Kabupaten Banyumas menyatakan bahwa SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Kualitas sumber daya manusia juga dapat tercermin melalui pendidikan yang ditempuh serta pengetahuan akuntansi. Hadi (2015) menyatakan bahwa jenjang pendidikan pimpinan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah (Anugraheni, 2019).

Kualitas Laporan Keuangan

Rudianto (2012) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dari usaha tersebut. karakteristik dan bidang usaha yang dimiliki setiap usaha pastinya berbeda-beda., sehingga rincian laporan keuangan suatu unit usaha pasti berbeda dengan unit usaha lainnya. Namun, laporan keuangan yang dihasilkan oleh setiap institusi harus memenuhi beberapa standar kualitas berikut ini agar bermanfaat" (Nursalim, dkk 2019).

Warren, et all (2006:10) menyatakan bahwa Akuntansi adalah sebuah sistem yang menghasilkan suatu informasi laporan keuangan tentang sebuah aktivitas operasi perusahaan tentang kinerja ekonomi yang diperuntukkan oleh pihak yang membutuhkan. Arnold dan Hope (1990) menyatakan bahwa informasi tentang akuntansi sejatinya berisi tentang informasi keuangan yang digunakan sebagai pertimbangan untuk keputusan yang akan diambil misalnya dalam hal berinvestasi. Iswara (2013) menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan yang berkualitas tentunya berdasar pada standar akuntansi keuangan yang berlaku (Susbiyani, 2018).

Dalam hal ini bisa disimpulkan dari beberapa pendapat ahli bahwa kualitas laporan keuangan harus disusun dengan baik agar dapat dipahami oleh pihak yang membutuhkan. Penyusunan laporan keuangan yang baik harus berdasar pada standar akuntansi yang berlaku, UMKM sendiri harusnya menganut SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut berkualitas. Laporan keuangan berkualitas tidak hanya berdasar dengan standar akuntansi, namun juga harus disusun berdasarkan kejadian yang sebenarnya dan tidak boleh direkayasa, dan bisa untuk dipertanggungjawabkan.

Akuntansi Berbasis SAK EMKM

UMKM sejatinya dalam menyusun laporan keuangan yang baik harus berdasarkan standar keuangan yang berlaku yaitu SAK EMKM. Namun, sampai saat ini faktanya banyak pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangannya tidak berdasar pada standar yang berlaku yaitu SAK EMKM. Mereka beranggapan SAK EMKM terlalu kompleks dan tidak memenuhi kebutuhannya. Padahal sejatinya SAK EMKM disusun untuk mempermudah pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam menyusun laporan keuangan, yaitu :

a.) Pengakuan dalam laporan keuangan

"Aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonominya di masa depan yang dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonominya tidak mengalir dalam entitas walaupun pengeluaran telah terjadi sebagai alternatif, transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi".

b.) Pengukuran Laporan Keuangan

"Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan, dan beban didalam laporan keuangan. Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas dan setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sebesar jumlah kas dan setara kas yang diterima atau jumlah kas diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pekerjaan usaha normal".

c.) Penyajian Laporan Keuangan Menurut IAI

"Penyajian wajar dari laporan keuangan sesuai persyaratan SAK EMKM dan pengertian laporan keuangan yang lengkap untuk entitas. Untuk mencapai kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan maka entitas disarankan untuk menyajikan laporan yang relevan, representasi, keterbandingan, dan keterpahaman" (Nursalim, dkk 2019).

Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas bisa dilihat dari cara mereka menyelesaikan pekerjaannya, mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan. Sumber daya manusia yang berkualitas tentunya dibekali dengan pendidikan, pengetahuan, dan pengalaman yang cukup. Menurut Putri (2005) menyatakan bahwa untuk mengelola usaha agar usaha tersebut dapat berjalan dengan baik, manajer atau pemilik usaha harus dibekali dengan ilmu dan pengetahuan, karena jika sumber daya manusia yang memiliki ilmu dan pengetahuan yang baik pastinya jika saat terjadi kendala ia mampu dalam mencari solusi atas permasalahan tersebut. pemilik usaha juga harus memiliki pengetahuan dibidang keuangan, hal ini untuk mendukung pengelolaan keuangan atas usaha yang dikelola.

Mardiasmo (2002) juga berpendapat bahwa sumber daya manusia yang berkualitas tentunya dapat menyusun laporan keuangan dengan baik berdasarkan waktu yang telah ditetapkan, artinya waktu yang dibutuhkan dalam menyusun tidak lebih dari waktu yang teka ditentukan.

Adapun dua kriteria SDM yang berkualitas pada penelitian kali ini yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu:

a. Tingkat Pendidikan

Menurut Hasibuan (2008), tingkat pendidikan meningkatkan keahlian teoritis, konseptual, dan moral karyawan. Pendidikan berkaitan erat dengan sesuatu yang berkenaan dengan perkembangan manusia mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai dengan perkembangan iman. Pada dasarnya, perkembangan ini membuat manusia menjadi lebih sempurna.

b. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi harus dimiliki oleh pemilik sebuah usaha dalam menjalankan operasional bisnisnya. Seorang pemilik/pemimpin jika memahami akan pengetahuan akuntansi pastinya akan mampu menyusun sebuah laporan keuangan yang berkualitas.

Karakteristik Usaha

Suatu usaha bisa dikategorikan menjadi beberapa jenis. Mulai usaha mikro, kecil dan menengah. Sebuah usaha disebut dengan usaha kecil apabila usaha tersebut masih tergolong individu atau perorangan dan bentuk usahanya masih kecil. Sedangkan disebut usaha besar yaitu skala usahanya lebih besar daripada usaha kecil, memiliki target pasar luas dan lebih kompleks. Kualitas laporan keuangan salah satunya dipengaruhi oleh karakteristik usaha yang dikelola. Semakin besar usaha yang dikelola, kualitas laporan keuangannya juga harus semakin baik. Tentunya setiap usaha pada dasarnya memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Pada penelitian kali ini, karakteristik usaha meliputi lama usaha dan ukuran usaha.

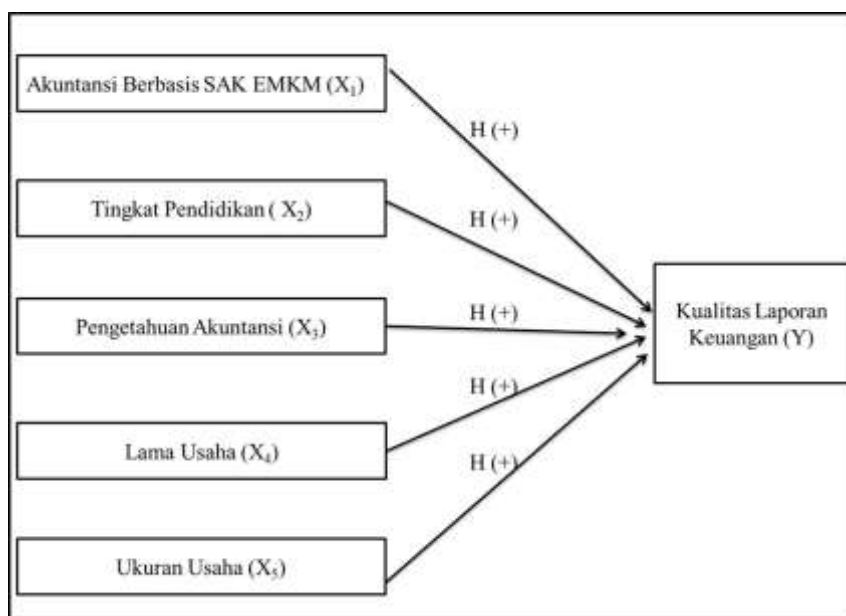
Lama usaha adalah umur dari usaha tersebut. dari awal dirintis hingga berdiri saat ini adalah lama usaha. Ukuran usaha menggambarkan keadaan suatu usaha saat ini, dilihat dari total asset yang dimiliki,

memiliki jumlah karyawan atau tidak, dan pendapatan per tahun yang diperoleh. Jumlah pendapatan yang diperoleh suatu usaha menggambarkan betapa kompleksnya suatu usaha tersebut, semakin banyak atau tinggi pendapatan yang diperoleh maka semakin kompleks usaha tersebut (Fadilah, 2019).

Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

Gambar 1
Kerangka Konseptual Penelitian



Pengembangan Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari hubungan beberapa variabel yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan kerangka konseptual yang dibuat, didapat rumusan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Akuntansi Berbasis SAK EMKM Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H2 : Tingkat Pendidikan Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H3 : Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H4 : Lama Usaha Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H5 : Ukuran Usaha Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini yaitu pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Pati yaitu pimpinan, entah itu pemilik usaha ataupun manajer. Adapun untuk pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu metode penarikan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan, bahwa unit atau unsur penarikan tersebut dapat membantu pertanyaan riset yang sedang dikerjakan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntansi Berbasis SAK EMKM (X1)	43	22	39	29.58	4.119
Tingkat Pendidikan (X2)	43	29	50	39.33	4.487
Pengetahuan Akuntansi (X3)	43	27	42	32.53	4.490
Lama Usaha (X4)	43	1	5	1.91	.895
Ukuran Usaha (X5)	43	3	7	3.49	1.077
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	43	27	48	37.60	4.376
Valid N (listwise)	43				

Data Primer diolah dengan SPSS 23, 2020

Berdasarkan uji statistik, variabel akuntansi berbasis SAK EMKM didapat nilai minimum sebesar 22 dan nilai maksimum 39, nilai rata-rata (mean) sebesar 29,58 dan standart deviasi yaitu 4,119. Variabel tingkat pendidikan diketahui nilai minimum sebesar 29 dan nilai maksimum 30, nilai rata-rata (mean) sebesar 39,33 dengan standart deviasi 4,487. Variabel pengetahuan akuntansi diketahui memiliki nilai minimum sebesar 27 dan nilai maksimum 42, nilai rata-rata (mean) sebesar 32,53 dan standart deviasi 4,490. Variabel lama usaha diketahui memiliki nilai minimum senilai 1 dan nilai maksimum 5, nilai rata-rata (mean) sebesar 1,91 dan standart deviasi 0,895. Variabel ukuran usaha diperoleh nilai minimum sebesar 3 dan nilai maksimum 7, nilai rata-rata (mean) sebesar 3,49 dan standart deviasi 1,077. Variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai minimum sebesar 27 dan nilai maksimum 48, nilai rata-rata (mean) sebesar 37,60 dan standart deviasi 4,376. Dari data yang telah diperoleh dari setiap variabel diketahui bahwa nilai nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasinya, maka didapat kesimpulan bahwa kualitas data penelitian ini cukup baik.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.87426708
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.049
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Data Primer diolah dengan SPSS 23, 2020

Berdasarkan tabel hasil uji Kormogorov Smirnov yaitu didapat nilai Sig 0,200 yang mana nilai Sig tersebut lebih besar daripada 0,05 , maka dari ketentuan tersebut didapat kesimpulan bahwa H0 diterima yaitu bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Akuntansi Berbasis SAK EMKM	0,347	2.884	Tidak Multikolonieritas
Tingkat Pendidikan	0,743	1.346	Tidak Multikolonieritas
Pengetahuan Akuntansi	0,370	2.706	Tidak Multikolonieritas
Lama Usaha	0,757	1.322	Tidak Multikolonieritas
Ukuran Usaha	0,765	1.308	Tidak Multikolonieritas

Data Primer diolah dengan SPSS 23, 2020

Berdasarkan tabel hasil uji multikolonieritas, keseluruhan dari nilai tolerance > 0,1 dan keseluruhan nilai VIF < 10, artinya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.135	3.410		1.506	.141
	Akuntansi Berbasis SAK EMKM (X1)	-.032	.121	-.072	-.264	.793
	Tingkat Pendidikan (X2)	-.087	.076	-.214	-1.152	.257
	Pengetahuan Akuntansi (X3)	.057	.107	.141	.536	.595
	Lama Usaha (X4)	.206	.376	.100	.547	.587
	Ukuran Usaha (X5)	-.240	.311	-.141	-.774	.444

a. Dependent Variable: Abs_Res

Data Primer diolah dengan SPSS 23, 2020

Pada uji glejser ini didasarkan pada nilai Signifikansi, apabila nilai Signifikansi (Sig) < 0,05 maka terindikasi terjadinya heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai Signifikansi (Sig) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan tabel Uji Heteroskedastisitas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel.

Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5
Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.537	5.506		3.003	.005
	Akuntansi Berbasis SAK EMKM (X1)	.179	.195	.168	.919	.364
	Tingkat Pendidikan (X2)	-.046	.122	-.047	-.373	.712
	Pengetahuan Akuntansi (X3)	.592	.173	.607	3.419	.002
	Lama Usaha (X4)	-.316	.607	-.065	-.521	.605
	Ukuran Usaha (X5)	-.313	.502	-.077	-.625	.536

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Total Y)
Data Primer diolah dengan SPSS 23, 2020

Pada tabel 5 analisis regresi linear berganda diketahui persamaan regresi sebagai berikut :
 $Y = 16,537 + 0,179X1 - 0,046X2 + 0,592X3 - 0,316X4 - 0,313X5 + e$

Berdasarkan tabel hasil analisis persamaan regresi linear berganda, dapat diketahui bahwa konstanta (α) sebesar 16,537, maka dari hasil tersebut berarti jika ada perubahan variabel akuntansi berbasis SAK EMKM (X1), tingkat pendidikan (X2), pengetahuan akuntansi (X3), lama usaha (X4) dan ukuran usaha (X5) yang mempengaruhi, maka kualitas laporan keuangan yang ada pada UMKM di Kabupaten Pati sebesar 16,537. Selanjutnya, berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda pada tiap variabel independen :

- Nilai koefisien regresi β_1 untuk variabel Akuntansi Berbasis SAK EMKM (X1) sebesar 0,179. Artinya, variabel akuntansi berbasis SAK EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- Nilai koefisien regresi β_2 untuk Tingkat Pendidikan (X2) sebesar -0,046. Artinya, variabel tingkat pendidikan berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.
- Nilai koefisien regresi β_3 untuk variabel Pengetahuan Akuntansi (X3) sebesar 0,592. Artinya, variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- Nilai koefisien regresi β_4 untuk Lama Usaha (X4) sebesar -0,316. Artinya, variabel lama usaha berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.
- Nilai koefisien regresi β_5 untuk Ukuran Usaha (X5) sebesar -0,313. Artinya, variabel ukuran usaha berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.569	.510	3.062

a. Predictors: (Constant), Ukuran Usaha (Total X5), Pengetahuan Akuntansi (Total X3), Tingkat Pendidikan (Total X2), Lama Usaha (Total X4), Akuntansi Berbasis SAK EMKM (Total X1)

Data Primer diolah dengan SPSS 23, 2020

Berdasarkan tabel hasil koefisien determinasi, model regresi tersebut memiliki koefisien determinasi (adjusted R²) sebesar 0,510. Dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel independen yang terdiri dari Akuntansi Berbasis SAK EMKM (X1), Tingkat Pendidikan (X2), Pengetahuan Akuntansi (X3), Lama Usaha (X4) dan Ukuran Usaha (X5) dapat mempengaruhi variabel independen Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 51% dan sisanya sebesar 49% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

3. Uji Statistik T

Tabel 7
Hasil Uji Statistik T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	16.537	5.506		3.003	.005		
Akuntansi Berbasis SAK EMKM (X1)	.179	.195	.168	.919	.364	.347	2.884
Tingkat Pendidikan (X2)	-.046	.122	-.047	-.373	.712	.743	1.346
Pengetahuan Akuntansi (X3)	.592	.173	.607	3.419	.002	.370	2.706
Lama Usaha (X4)	-.316	.607	-.065	-.521	.605	.757	1.322
Ukuran Usaha (X5)	-.313	.502	-.077	-.625	.536	.765	1.308

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Total Y)

Data Primer diolah dengan SPSS 23, 2020

Pada pengujian Uji T didapat nilai signifikansi sebesar 0,005. Untuk Uji T, pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis atas penelitian tersebut bisa diterima. Berikut adalah penjelasan Uji T :

a. Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel hasil olah data primer perhitungan SPSS 23 tahun 2020, diketahui bahwa akuntansi berbasis SAK EMKM menunjukkan nilai t hitung sebesar 0.919, maka t hitung < t tabel (0,919 < 2,02619) dan nilai signifikansi 0,364 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, dan didapatkan hasil bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak yang artinya hipotesis pertama (H₁) akuntansi Berbasis SAK EMKM berpengaruh positif, ditolak.

b. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel hasil olah data primer perhitungan SPSS 23 tahun 2020, diketahui bahwa tingkat pendidikan menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,373, maka dari itu t hitung < t tabel (-0,373 < 2,02619) dan nilai signifikansi sebesar 0,712 yang mana besarnya lebih dari 0.05, dan didapat hasil bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak yang artinya hipotesis kedua (H₂) tingkat pendidikan berpengaruh positif, ditolak.

c. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel hasil olah data primer perhitungan SPSS 23 tahun 2020, diketahui bahwa pengetahuan akuntansi menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,419, maka dari itu t hitung > t tabel (3,419 > 2,02619) dan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang mana besarnya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, lalu didapat hasil untuk H₀ diterima dan H₁ yang artinya dari hipotesis ketiga (H₃) pengetahuan akuntansi berpengaruh positif, diterima.

d. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel hasil olah data primer perhitungan SPSS 23 tahun 2020, diketahui bahwa lama usaha menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,521, maka dari itu t hitung < t tabel (-0,521 < 2,02619) dan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,605 yang mana besarnya lebih dari 0.05, dan didapat hasil untuk H₀ diterima dan H₁ ditolak, yang artinya hipotesis keempat (H₄) lama usaha berpengaruh positif, ditolak.

e. Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel hasil olah data primer perhitungan SPSS 23 tahun 2020, diketahui bahwa ukuran usaha menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,625, maka dari itu t hitung < t tabel (-0,625 < 2,02619) dan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,536 yang mana besarnya lebih dari 0,05 dan

didapat hasil untuk H_0 diterima dan H_1 ditolak maka dapat diartikan hipotesis kelimat (H_5) ukuran usaha berpengaruh positif, ditolak.

4. Uji Statistik F

Tabel 8 Hasil Uji Statistik F :

ANOVA ^a		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	457.300	5	91.460	9.753	.000 ^b
	Residual	346.979	37	9.378		
	Total	804.279	42			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Total Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Usaha (Total X5), Pengetahuan Akuntansi (Total X3), Tingkat Pendidikan (Total X2), Lama Usaha (Total X4), Akuntansi Berbasis SAK EMKM (Total X1)

Data Primer diolah dengan SPSS 23, 2020

Pada tabel uji koefisien regresi (Uji Statistik F) diketahui F hitung senilai 9,753, nilai df1 senilai 5, nilai df2 senilai 37, nilai signifikansi sebesar 0,000 dan F tabel sebesar 2,45. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{Tabel}$ ($9,753 > 2,45$), nilai signifikansi $0,000 < \alpha$ 0,05. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa uji yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Itu artinya, seorang pemilik/pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik akan dapat menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Untuk akuntansi berbasis SAK EMKM, tingkat pendidikan, lama usaha serta ukuran usaha berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian data koefisien determinasi dari nilai adjusted R2 sebesar 51%, sehingga masih ada peluang untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugraheni, Septi. 2018. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Jember). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Devi,Putu Emi Susma, Herawati, Nyoman Trisna, dan Sulindawati, Ni Luh Gede Erni. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017)*.
- Fadilah, Nur.2019. Pengaruh Sumber Daya Manusia, dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UKM Kabupaten Lumajang. *E-Journal of Economic, Business and Accounting Volume 2 Nomor 2, Juni 2019*.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: UNDIP.

- Nursalim, Achmas, Maslichah, dan Junaidi. 2019. Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Pasuruan). *E-JRA Vol. 08 No. 06 Agustus 2019*.
- Putri, Anastasya Herwinanti Kusuma. 2017. Pengaruh Faktor Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. *IHTIYADH Vol. 1 No.2 Desember 2017*.
- Putri, Ni Ketut Rusmiadi, Darmawan, Nyoman Ari Surya, Werastuti, Desak Nyoman Sri. 2015. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Volume 3, No. 1*.
- Safitri, Ni Wayan Noviana. 2018. The Influence of Internal Control, HR Competencies and Follow-up Audit Results on the Quality of Financial Reporting Through Disclosure of Financial Reporting: Empirical Study on PDAM Denpasar City, Indonesia. *The International Journal Of Business & Management Vol 6 Issue 10* .
- Susbiyani, Arik. 2018. Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Melalui Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Usaha (Studi Pada UMKM Kabupaten Jember). *Prosiding 4th Seminar Nasional dan Call for Papers Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember Hal 388-400*